

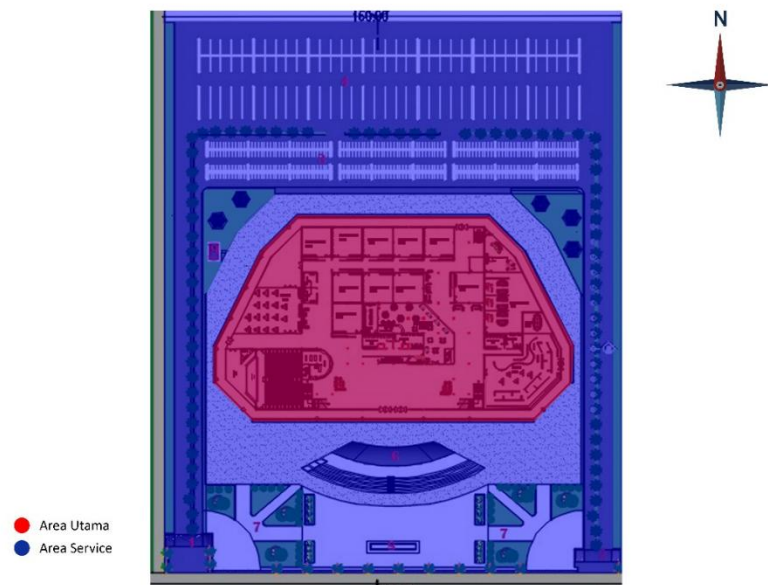
BAB V

KONSEP

5.1. KONSEP TAPAK

Konsep tapak untuk gedung teater kesenian agar bisa disesuaikan sesuai dengan analisa dan menghasilkan sebuah perencanaan yang baik.

5.1.1. KONSEP PENZONINGAN



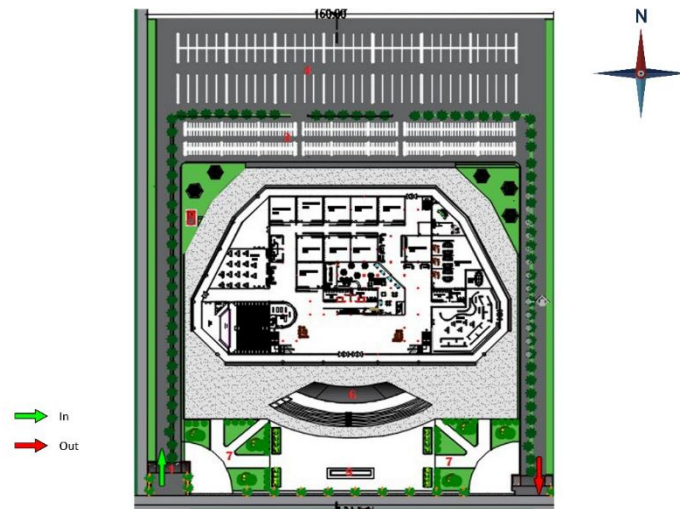
Gambar 5.1 Konsep Zoning Tapak

Sumber : Olahan Penulis

Area utama berada di tengah tapak dengan bagian utara tapak merupakan area terbesar yang berhadapan langsung dengan jalan raya utama.

Area penunjang mengelilingi area utama sehingga gedung mempunyai akses ke segala arah.

5.1.2. KONSEP PENCAPAIAN



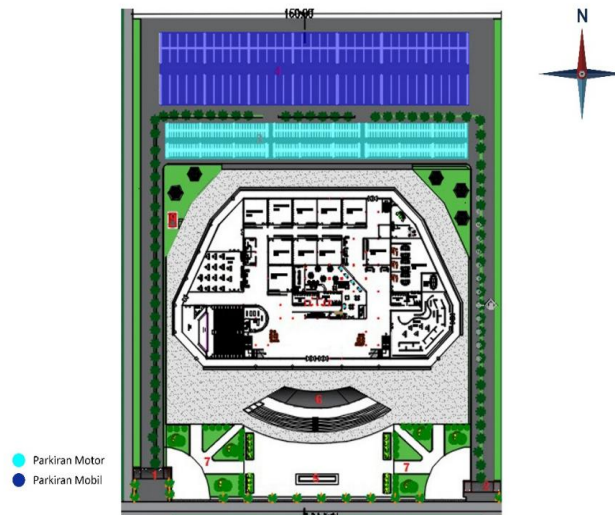
Gambar 5.2 Konsep Pencapaian Tapak

Sumber : Olahan Penulis

Area masuk berada di bagian utara dan area keluar berada di sisi lain yaitu bagian timur. Dengan memisahkan pintu masuk dan keluar, pergerakan kendaraan menjadi lebih teratur, sehingga menghindari kemacetan yang dapat terjadi jika semua kendaraan menggunakan satu akses. Kendaraan yang masuk dan keluar tidak saling berpapasan langsung, sehingga mengurangi potensi kecelakaan.

5.1.3. KONSEP PARKIR

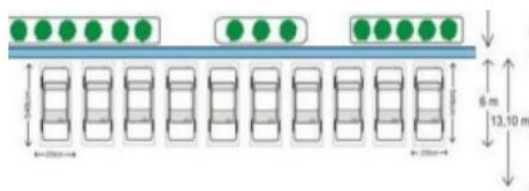
A.) Letak parkir



Gambar 5.3 Konsep Parkir Tapak

Sumber : Olahan Penulis

B.) Penataan pola parkir



Parkiran tegak lurus.

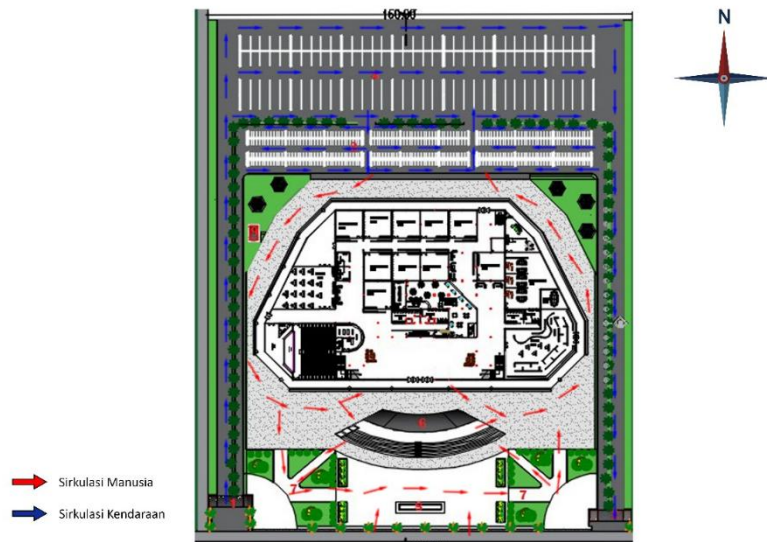
Gambar 5.4 Contoh Parkiran Tegak Lurus

Sumber : www.google.com

Parkiran tegak lurus memungkinkan kapasitas maksimum di area parkir yang tersedia. Dibandingkan dengan parkir diagonal atau paralel, orientasi ini memanfaatkan ruang secara lebih optimal.

- Lebih banyak kendaraan yang dapat diparkir dalam area yang sama dibandingkan dengan tata letak parkirannya.

5.1.4. KONSEP SIRKULASI



Gambar 5.5 Konsep Sirkulasi Tapak

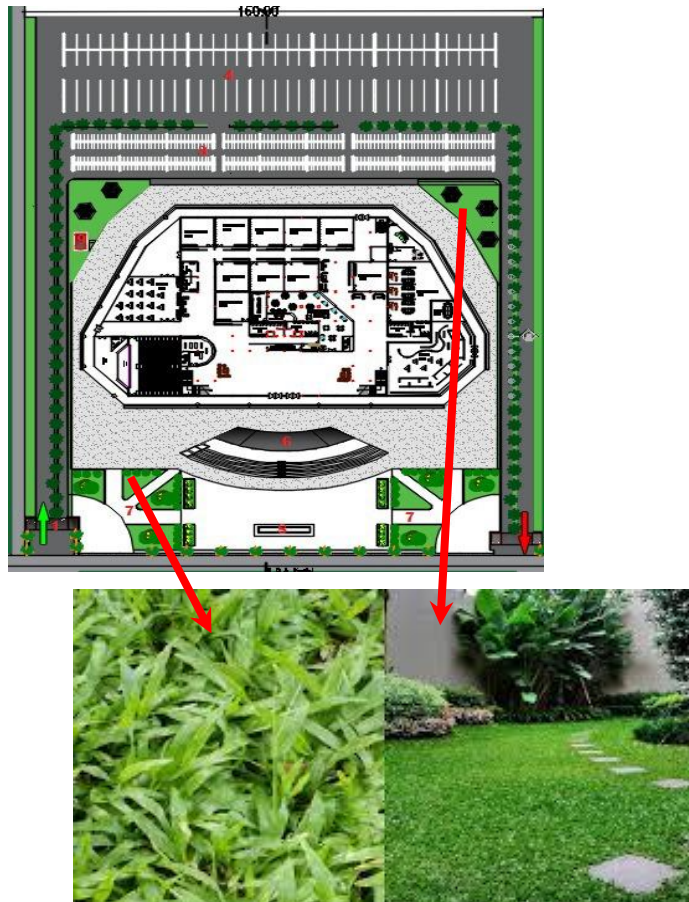
Sumber : Olahan Penulis

- Memisahkan jalur kendaraan dan pejalan kaki mengurangi gangguan yang dapat memperlambat pergerakan, terutama di area dengan lalu lintas padat.
- Kendaraan memiliki jalur yang jelas, begitu pula pejalan kaki, sehingga alur pergerakan lebih efisien.

5.1.5. KONSEP TATA HIJAU

A.) Vegetasi Penutup

Rumput gajah mini



Gambar 5.6 Konsep Vegetasi Penutup

Tanah Pada Tapak

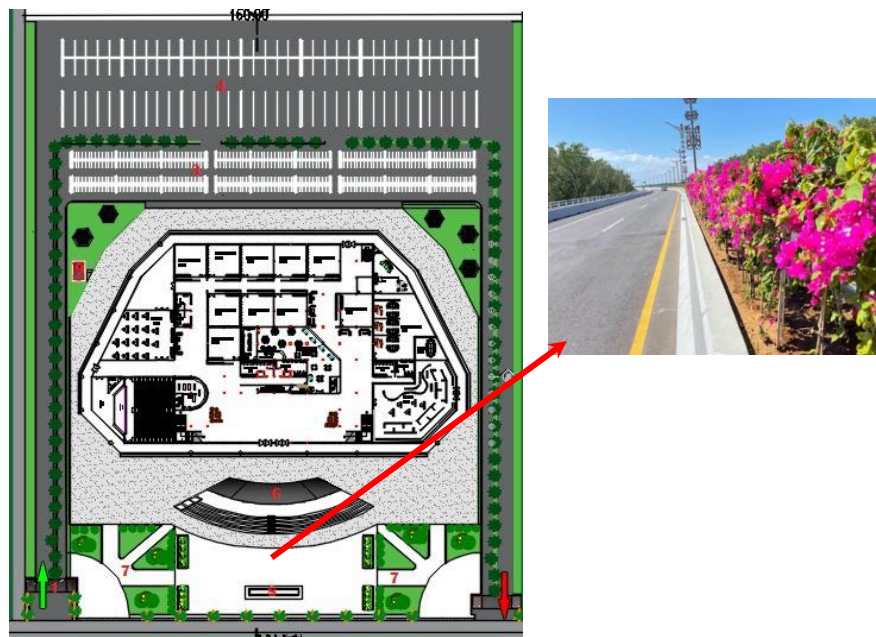
Sumber : Olahan Penulis

Rumput gajah mini sering digunakan sebagai rumput halaman karena tampilannya yang rapi dan perawatannya yang mudah. Rumput gajah mini memiliki pertumbuhan yang cepat dan merata, sehingga mampu menutupi area yang luas dalam waktu singkat.

B.) Vegetasi Penunjuk Arah

- Bougenvilea

Bunga berwarna cerah dan tahan panas. Cocok untuk membentuk pagar hidup atau membatasi area.

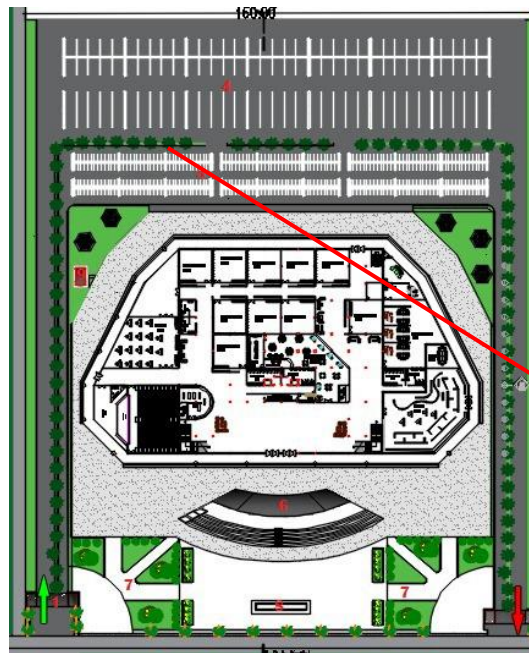


Gambar 5.7 Konsep Vegetasi Penunjuk Arah 1 Pada Tapak

Sumber : Olahan Penulis

- Palem

Bentuknya yang menjulang tinggi dan elegan membuatnya mudah terlihat dari jarak jauh. Cocok untuk mengarah ke pintu masuk utama atau area penting lainnya.

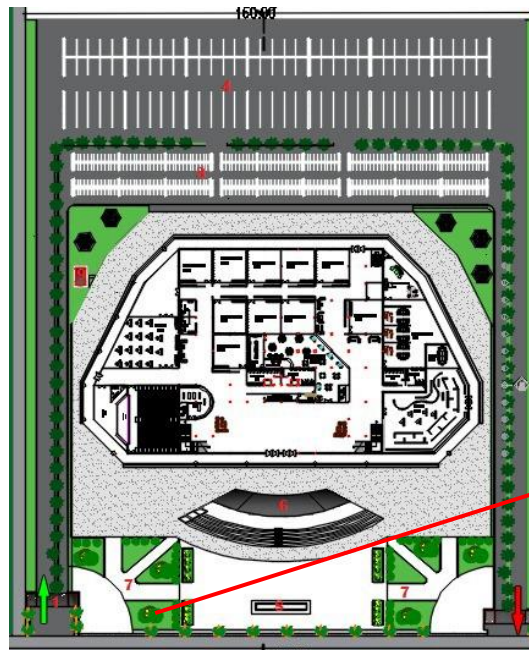


Gambar 5.8 Konsep Vegetasi Penunjuk Arah 2 Pada Tapak

Sumber : Olahan Penulis

C.) Vegetasi Peneduh Tapak

Tumbuhan angsa Merupakan jenis pohon yang memiliki kerapatan tinggi untuk mengurangi kebisingan yang berasal dari luar kawasan.



Gambar 5.9 Konsep Vegetasi Peneduh Pada Tapak

Sumber : Olahan Penulis

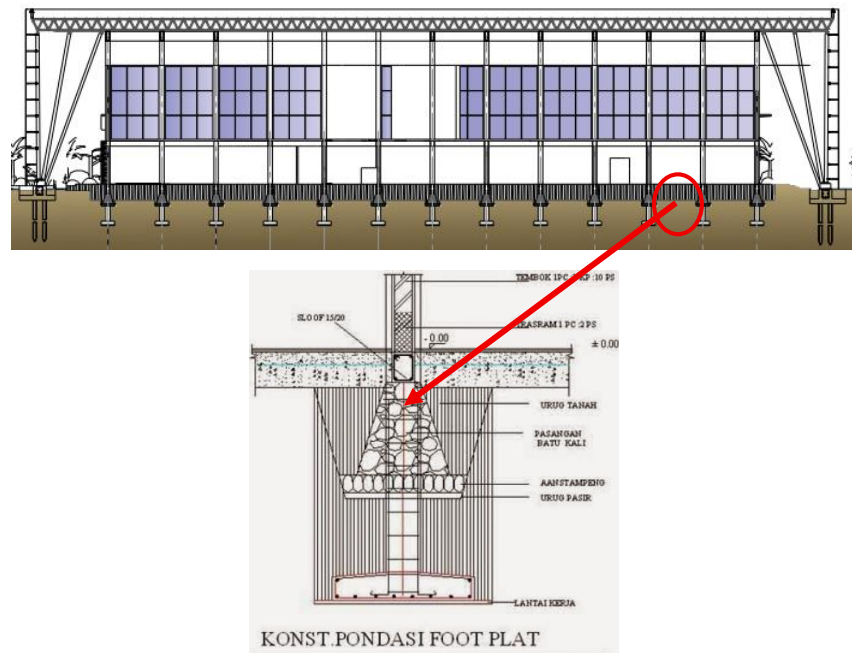
5.2.2. KONSEP BANGUNAN

5.2.1 KONSEP STRUKTUR DAN KONSTRUKSI

A.) Sub-Struktur

- Pondasi tiang pancang

merupakan jenis pondasi bagus sebagai penguat bangunan dengan penyalur beban dari atas ke dalam tanah.

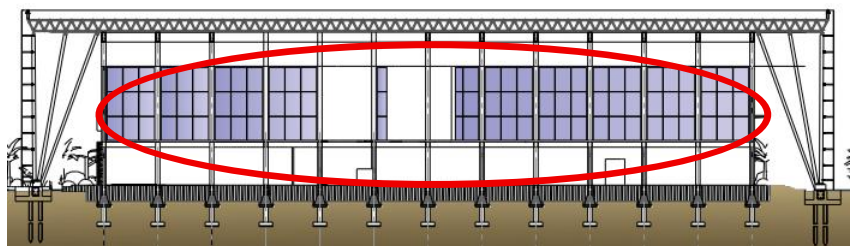


Gambar 5.9 Konsep Sub Struktur Bangunan

Sumber : Olahan Penulis

B.) Supper Struktur

- Dinding

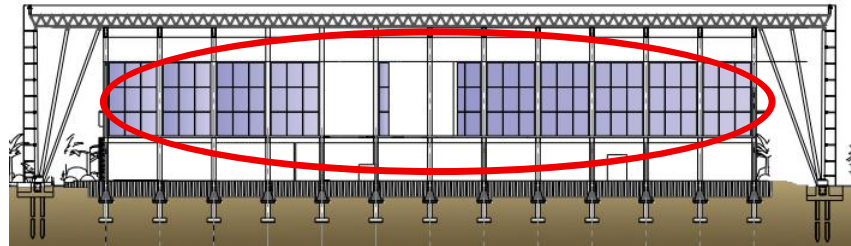


Gambar 5.10 Konsep Supper Struktur 1 Bangunan

Sumber : Olahan Penulis

Dinding sebagai struktur utama atau *load-bearing wall* adalah sistem konstruksi di mana dinding bangunan tidak berfungsi sebagai pembatas ruangan saja, tetapi juga sebagai elemen penopang utama untuk menyalurkan beban bangunan ke pondasi.

- Kolom dan Balok beton bertulang



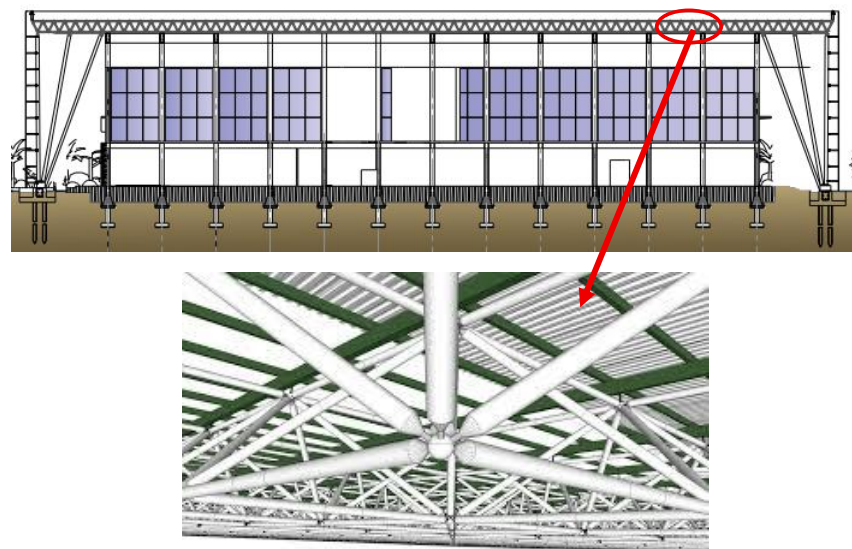
Gambar 5.11 Konsep Supper Struktur 2 Bangunan

Sumber : Olahan Penulis

Menerima dan meneruskan beban vertikal dari bagian atas bangunan (seperti atap, lantai, dan dinding) ke fondasi, serta menjaga stabilitas struktur bangunan secara keseluruhan.

C.) Upper Struktur

- Baja



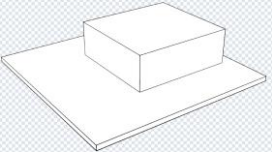
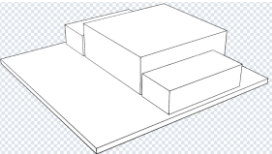
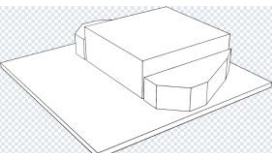
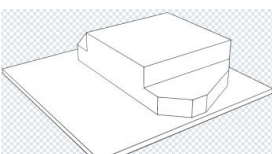
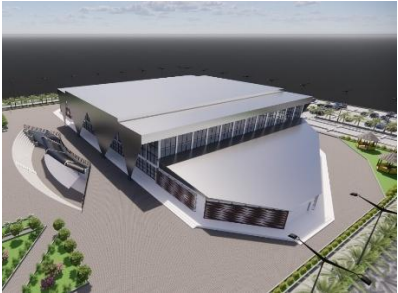
GAMBAR 5.12 struktur baja pada Atap

Sumber : Penulis 2025

Atap baja telah menjadi pilihan populer untuk bangunan bentang lebar karena beberapa keunggulannya. Material ini menawarkan kombinasi kekuatan, fleksibilitas, dan daya tahan yang membuatnya ideal untuk menopang ruang yang luas tanpa banyak kolom penyangga.

5.2.2 KONSEP BENTUK BANGUNAN

Tabel : pola masa bangunan

BENTUK DASAR	TRANSFORMASI BENTUK	BENTUK AKHIR
 persegi	   	 Keuntungan bentuk bangunan teater kesenian persegi dengan sisi samping menyerupai heksagonal adalah memberikan keseimbangan antara efisiensi ruang dan ekspresi bentuk yang dinamis. Bentuk dasar persegi memudahkan pembagian ruang secara fungsional dan simetris, sementara penambahan sisi miring menyerupai heksagonal pada keempat sisinya menciptakan kesan visual yang lebih menarik dan kontemporer. Bentuk ini juga dapat meningkatkan akustik dan distribusi suara dalam ruang pertunjukan, serta menciptakan pengalaman spasial yang unik bagi penonton. Selain itu, geometri ini mendukung pencahayaan

		alami dan ventilasi silang yang lebih baik dari berbagai arah.
--	--	--

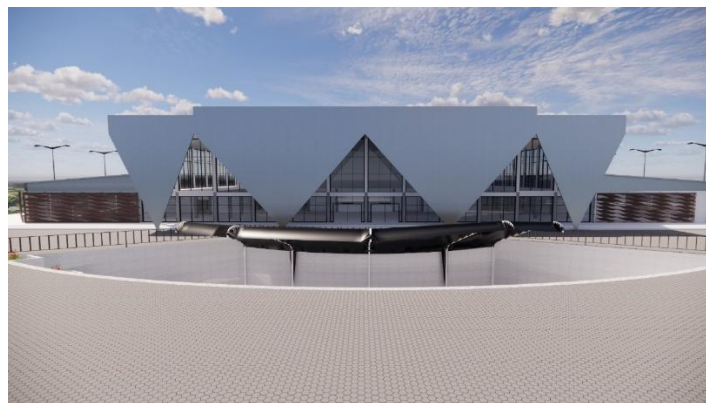
Tabel 5.1 Konsep material dinding pada ruang teater.

Sumber: analisa penulis, 2025

5.2.3 Konsep Tampilan

Pada konsep tampilan bangunan menggunakan penekanan prinsip arsitektur kontemporer. Konsep tampilan bangunan menekankan prinsip arsitektur kontemporer untuk mencerminkan estetika modern, efisiensi fungsi, serta respons terhadap teknologi dan kebutuhan zaman.

Penekanan pada bentuk bangunan, tampilan, dan material bangunan yang digunakan.



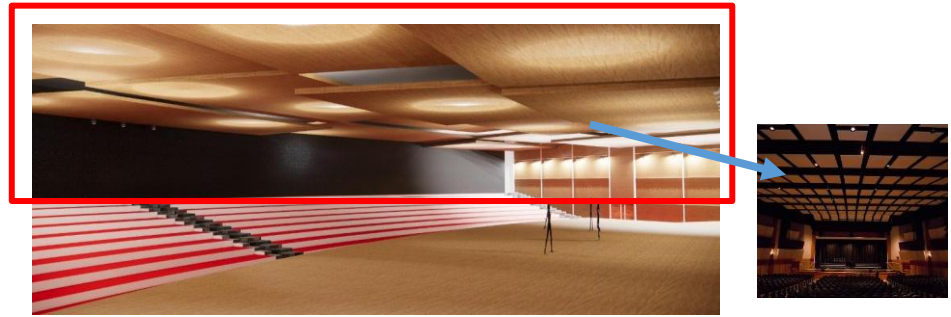
Gambar 5.13 tampilan bangunan

Sumber : penulis, 2025

5.2.4 Akustika ruang teater

A.) Panel reflection pada plafon

Penggunaan panel akustik yang dirancang khusus dengan kombinasi lapisan reflektif dan penyerap suara untuk fleksibilitas akustik.

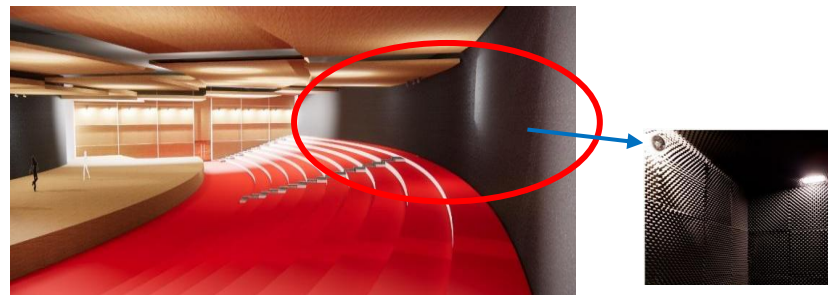


Gambar 5.14 Penempatan panel refrlection sebagai plafon ruang teater.

Sumber : Olahan penulis, 2025

B.) Busa akustik

Penggunaan material penyerap suara seperti busa akustik yang digunakan di area tertentu untuk menyerap suara, karpet atau kain pada dinding yang dapat menyerap frekuensi tinggi dan memberikan suasana hangat. Material ini biasanya dipasang di bagian belakang dan samping ruang teater untuk mengurangi pantulan suara.



Gambar 5.15 Penempatan Busa Akustik pada ruang teater.

Sumber : Olahan penulis, 2025

C.) Panel reflection pada dinding

Penggunaan material yang dapat memantulkan suara (sound reflection) langsung dari panggung ke audiens. Material yang cocok digunakan adalah material kayu atau panel reflektif dengan permukaan halus. Material ini biasa di pasang di area sekitar panggung.



Gambar 5.16 Penempatan Panel Reflektif pada dinding ruang teater.

Sumber : Olahan penulis, 2025

5.2.5 Pencahayaan ruang teater

A.) Front lighting

Menggunakan front lighting untuk menerangi wajah atau tubuh penampil yang dipasang pada balkon pencahayaan dan bisa menggunakan jenis lampu moving head lights, side lighting untuk memberikan efek dramatisasi dan kedalaman dengan menerangi dari sisi panggung, top lighting merupakan cahaya dari atas untuk menonjolkan bagian tertentu dari panggung atau menciptakan suasana tertentu.

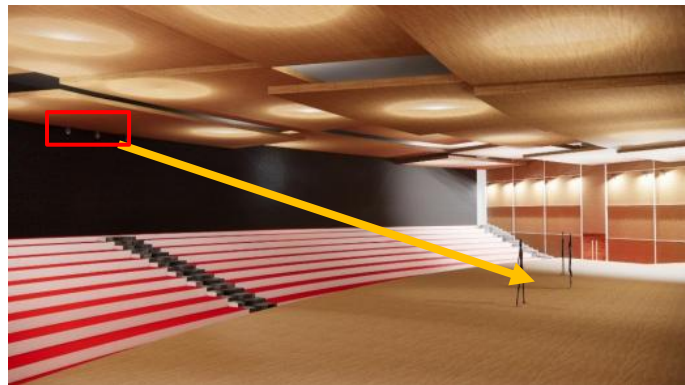


Gambar 5.17 Penempatan Front Lightning pada ruang teater.

Sumber : Olahan penulis, 2025

B.) Spot Light

Spotlight digunakan dalam ruang teater untuk menyorot aktor atau elemen penting di atas panggung sehingga menjadi pusat perhatian penonton. Cahaya yang terfokus ini membantu memperkuat ekspresi, gerakan, dan emosi karakter yang ditampilkan. Selain itu, spotlight juga berfungsi menciptakan suasana dramatis dan membedakan antara area yang aktif dengan latar belakang.



Gambar 5.18 Penempatan Spot Light pada ruang teater.

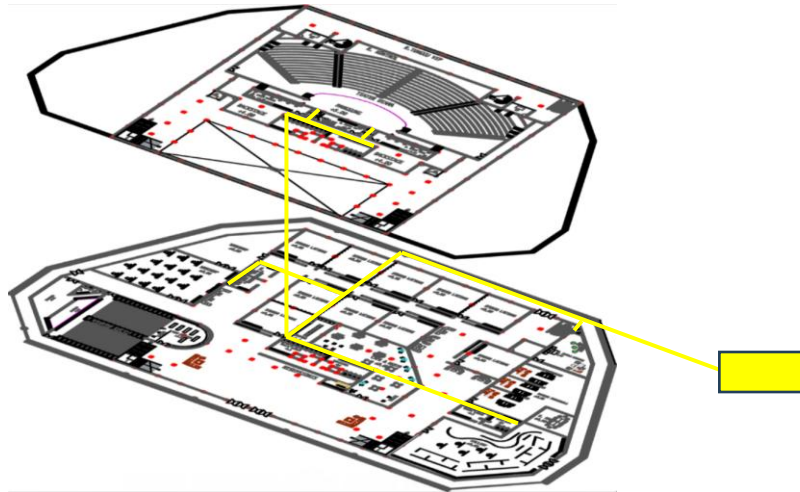
Sumber : Olahan penulis, 2025

5.2.6. Utilitas

A.) Air bersih

Sistem utilitas air bersih pada bangunan teater kesenian berguna untuk memenuhi kebutuhan sanitasi, kebersihan, kenyamanan pengguna, serta mendukung operasional dan keselamatan gedung seperti pemadaman kebakaran.

Sistem penyaluran air bersih pada bangunan perlu menggunakan kekuatan pompa sebagai alat yang mendistribusikan air ke seluruh bangunan. Sistem kerja ini sumber air berasal dari PAM masuk pada groundtank kemudian didistribusikan menuju bagian bangunan yang memerlukan air bersih dengan kekuatan pompa.



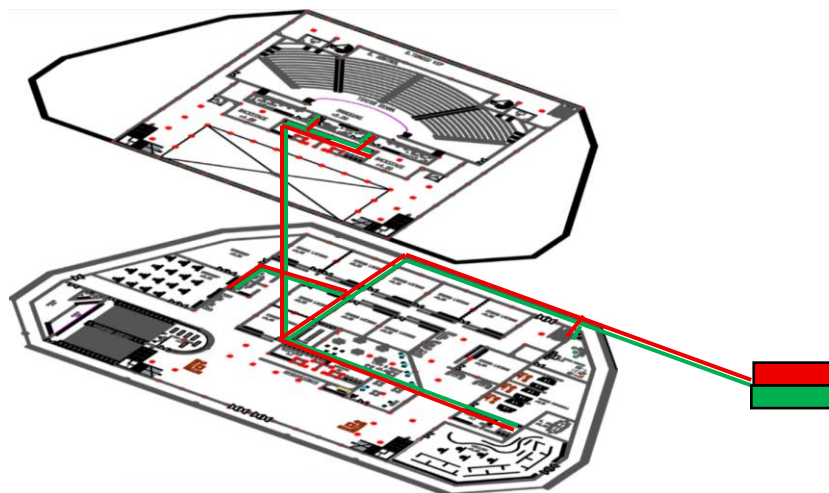
Gambar 5.19 Konsep Utilitas Air Bersih Pada Bangunan.

Sumber : Olahan penulis, 2025

B.) Air Kotor

Sistem utilitas air kotor pada bangunan teater kesenian berfungsi untuk membuang limbah cair dari aktivitas pengguna secara higienis, menjaga kebersihan dan kenyamanan gedung, serta mencegah pencemaran lingkungan.

Two pipe system adalah sistem yang memisahkan pipa pembuangan antara limbah kloset (black water) dan limbah dari wastafel atau shower (grey water), sehingga lebih higienis dan memungkinkan daur ulang air, meskipun biaya dan kompleksitas instalasinya lebih tinggi.

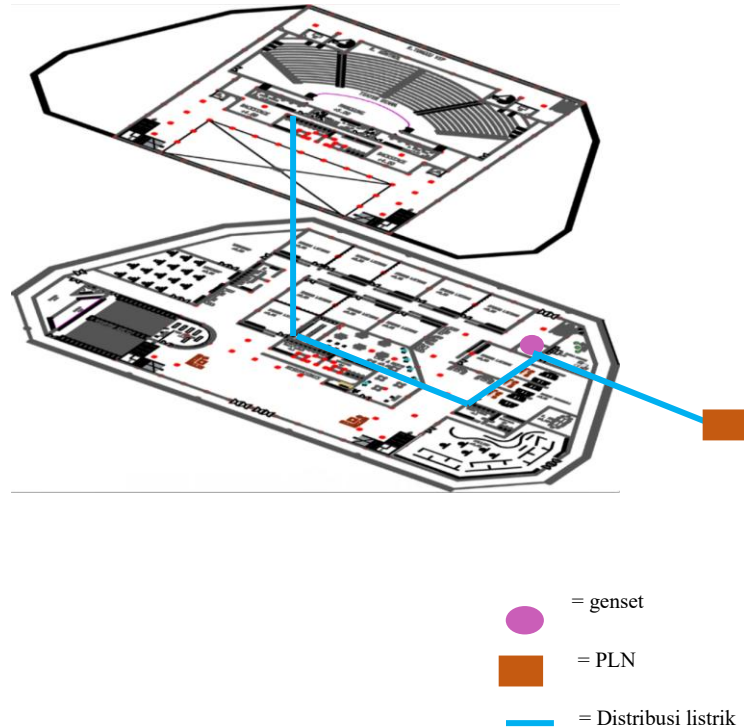


Gambar 5.20 Konsep Utilitas Air Kotor Pada Bangunan.

Sumber : Olahan penulis, 2025

C.) Pendistribusian Listrik

Sistem pendistribusian listrik pada bangunan bentang lebar adalah rangkaian instalasi yang berfungsi untuk menyalurkan energi listrik dari sumber utama ke seluruh area bangunan secara merata, aman, dan efisien, termasuk ke area dengan jarak bentang yang luas tanpa sekat.



Gambar 5.21 Konsep Pendistribusian Listrik Pada Bangunan.

Sumber : Olahan penulis, 2025

D.) Sistem Pemadam Kebakaran

Sistem pemadam kebakaran adalah sistem proteksi aktif yang dirancang untuk mendeteksi, mengendalikan, dan memadamkan kebakaran secara otomatis maupun manual guna melindungi penghuni, bangunan, dan aset di dalamnya.

- Sistem Sprinkler

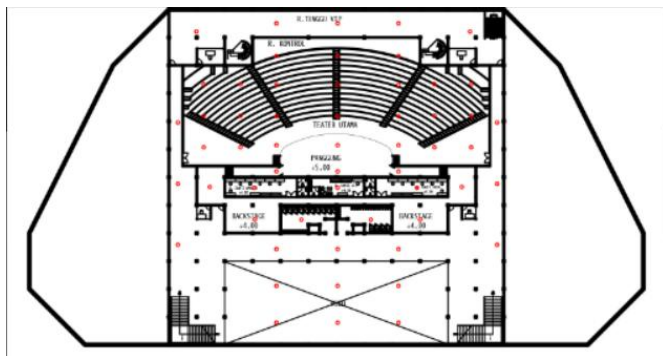
Sistem sprinkler adalah suatu sistem yang bekerja secara otomatis dengan memancarkan air bertekanan ke segala arah untuk memadamkan kebakaran atau setidaknya mencegahnya meluasnya kebakaran (NFPA 13, 1999).

Instalasi sprinkler ini dipasang secara tetap/permanen di dalam bangunan yang dapat memadamkan kebakaran secara otomatis dengan menyemburkan air di tempat mula terjadi kebakaran.



Gambar 5.22 Penempatan Sprinkler pada Lt. 1 gedung teater.

Sumber : Olahan penulis, 2025



Gambar 5.23 Penempatan Sprinkler pada Lt. 2 gedung teater

Sumber : Olahan penulis, 2025

- **Alat Pemadam Api Ringan (APAR)**

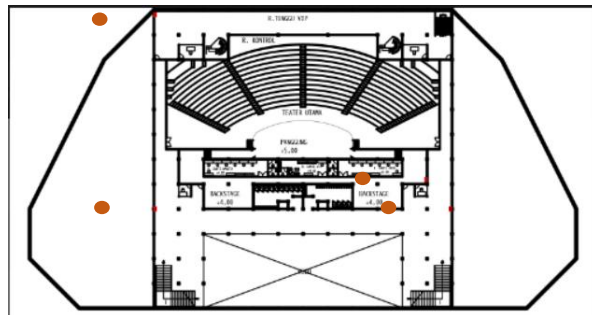
Alat Pemadam Api Ringan (APAR) adalah benda yang digunakan untuk memadamkan api atau mengendalikan kebakaran kecil. Dalam hal Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), APAR merupakan salah satu benda yang wajib

dimiliki oleh setiap perusahaan.



Gambar 5.24 Penempatan Hydrant pada Lt. 1 gedung
teater

Sumber : Olahan penulis, 2025



Gambar 5.25 Penempatan Hydrant pada Lt. 2 gedung
teater

Sumber : Olahan penulis, 2025